

Analisis kebijakan perdagangan Singapura: perjanjian recent free trade dengan Kosta Rika dan Dewan Kerjasama Teluk = Singapore trade policy analysis: recent free trade agreements with Costa Rica and The Gulf Cooperation Council

Abdur Robby Nabi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489581&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan ini berisi analisis kritis singkat dan berbasis bukti terhadap kebijakan perdangan Singapura sehubungan dengan perjanjian perdagangan bebas. Setelah bertahun-tahun negosiasi, dua perjanjian perdagangan bebas baru mulai berlaku pada 2013: salah satunya adalah antara Singapura dan Kosta Rika, dan lainnya antara Singapura dan Dewan Kerjasama Teluk (GCC). Di bawah ini, kebijakan perdagangan bebas Singapura dievaluasi secara kritis sehubungan dengan kedua perjanjian ini. Diskusi ini berusaha menyeimbangkan luasnya dengan kedalaman dan teori dengan praktik: diskusi ini mempertimbangkan dampak ekonomi yang diharapkan dari perjanjian di tingkat domestik dan global, mengkaji beberapa hambatan praktis yang perlu diatasi untuk mengimplementasikannya dengan sukses, dan mengontekstualisasikannya. Pertimbangan sehubungan dengan situasi geopolitik Singapura yang unik. Berdasarkan analisis ini, beberapa rekomendasi umum tetapi didasarkan pada teori disarankan.

.....This report offers a brief, evidence-based critical analysis of Singapore's recent trade policy with respect to free trade agreements. After years of negotiations, two new free trade agreements both came into force in 2013: one between Singapore and Costa Rica, and the other between Singapore and the Gulf Cooperation Council (GCC). Below, Singapore's free trade policy is critically evaluated with respect to these two agreements. The discussion seeks to balance breadth with depth and theory with practice: it considers the expected economic impacts of the agreements at the domestic and global levels, reviews some of the practical barriers that needed to be overcome in order to implement them successfully, and contextualizes these considerations with respect to Singapore's unique geopolitical situation. Based on this analysis, several general but theoretically-grounded recommendations are suggested.